

DAFTAR PUSTAKA

Anggraini, Dwi. 2012. Pengembangan Multimedia Interaktif dengan menggunakan Model ADDIE untuk pembelajaran Seni Tari pada Siswa . Bandung: Sekolah Pascasarjana UPI.

Nahari , Dian Solihati. 2017. Pelaksanaan Kegiatan Seni Tari, Universitas Muhammadiyah Purwokerto.

Arfan, Taufik. 2015. Museum Tari di Makasar dngan ekspose struktur pada fasad bangunan dan penerapan teori frantal.Indonesia.

Masunnah, Juju. 2003. Seni dan Pendidikan Seni : Dampak Perkembangan Ekonomi Terhadap Seni Pertunjukan di Indonesia. Bandung : P4ST UPI Bandung.

Indra, Reike Yesie. 2012. Desain Interior museum seni tari tradisi Surakarta dengan pendekatan historicism. Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Ma'adin, Saleha. 2015. Pengembangan Taman Budaya Raden Saleh Sebagai Pusat Budaya di Kota Semarang. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

<http://eprints.uny.ac.id/8363/3/BAB%202-08206241018.pdf>

<https://www.arsitur.com/2015/10/langgam-arsitektur-modern-futuristik.html>

Priatama, Kusuma Adi, 2016. Gedung pagelaran kesenian dan kebudayaan di kota kodus. Universitas katolik soegijapranata. Semarang

Kebudayaan jawa. Koentjaraningrat. Pn balai pustaka. Jakarta 1984

http://eprints.undip.ac.id/49740/2/SYAFRUDHIN_SIDIQ_21020112130044_BA_B_II.pdf

<http://e-journal.uajy.ac.id/3311/6/5TA12363.pdf>

Anggoro, Winson Christian. 2016. Museum Pergerakan Pemuda Indonesia di Jakarta. Universitas Khatolik Soegijapranata. Semarang

Ardhi, Prabhaskara Henry. 2018. Pusat Musik Jazz di Semarang. Universitas Khatolik Soegijapranata. Semarang

Kota Semarang dalam Angka 2014. Bappeda Kota Semarang dan Badan Pusat Statistik Kota Semarang 2015, Semarang 2015

<https://www.semberani.com/beragam-budaya-kota-semarang-yang-perlu-diketahui/>

<http://e-journal.uajy.ac.id/3288/8/5TA12274.pdf>

http://msii.unimus.ac.id/?page_id=187

http://sippa.ciptakarya.pu.go.id/sippa_online/ws_file/dokumen/rpi2jm/DOCRPIJ_M_e109cae94b_BAB%20IIBAB%20%20GAMBARAN%20UMUM.pdf



LAMPIRAN



7.03% PLAGIARISM APPROXIMATELY

0.02% IN QUOTES

Report #9889432

BAB 1 PENDAHULUAN 1.1 Latar Belakang Seperti yang kita ketahui di Indonesia memiliki keberagaman budaya yang sangat kaya, salah satunya adalah kebudayaan seni tari. Daerah Jawa bagian tengah khususnya di Semarang, seni budaya tersebut masih sangat kurang diperhatikan. Budaya seni dan sejarah yang seharusnya bisa diturunkan atau diajarkan pada generasi berikutnya dengan berkembangnya jaman perlahan mulai mengalami kemunduran dan tergantikan oleh tarian modern. Namun Komunitas tari dan pelestari budaya merasa bahwa pemerintah selalu menggembar-gemborkan agar seluruh masyarakat melestarikan budaya, tapi disisi lain justru menelantarkanya, pemerintah dinilai kurang serius dalam memberikan wadah atau tempat untuk komunitas untuk mengajar dan berbagi, hal tersebut membutuhkan ruang atau fungsi bangunan yang dapat mendukung tujuan tersebut. Adapun wadah tersebut kurang diperhatikan perawatan secara berkala dan tidak adanya pembagian jadwal penggunaan ruang sehingga menimbulkan beberapa miskomunikasi terhadap para penggiat seni tari dalam penggunaan ruang tersebut. Sedangkan ditempat lain yang lebih layak, para penggiat seni tari dan komunitas tari yang ada harus membayar perjamnya untuk berlatih disana dan ruang tersebut belum bisa mengakomodasi kebutuhan mereka.

REPORT #9889432 CHECKED 12 MAR 2020, 11:22 PM AUTHOR ANDRE KURNIAWAN

PAGE 1 OF 56